

## KOMUNIKASI DAN PERANAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BAUBAU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PEMILIHAN UMUM SERENTAK TAHUN 2024

Erlina Sri Khadijatun Haqqu<sup>1</sup>, Harry Fajar Maulana<sup>2</sup>, Muh Rizal Ardiansah Putra<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Buton<sup>1,2,3</sup>  
erlinasrikhadijatun@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Baubau dalam menjalankan tugas dan wewenang sesuai dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 dan Peraturan KPU Nomor 9 tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang didukung dengan teori Lasswell dan teori peran Robert K. Merton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Baubau berhasil melampaui target nasional dalam penyelenggaraan Pemilu Serentak tahun 2024 dengan tingkat partisipasi sebesar 80,36%. Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih KPU Baubau memastikan komunikasi berjalan secara jelas dan efektif. KPU Baubau menjalankan peranannya menggunakan berbagai metode sosialisasi seperti tatap muka di 43 kecamatan bekerjasama dengan Badan Ad Hoc dan melibatkan berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah, KesbangPol, Kelompok Masyarakat Partai Politik, LSM dan Lembaga Pendidikan. Berbagai program unggulan yang dijalankan KPU Baubau meliputi seminar, *workshop*, diskusi dan simulasi yang mengangkat topik-topik menarik berkaitan dengan pemilu yang dilakukan di berbagai tempat diantaranya KPU Goes to School, KPU Goes to Campus, KPU Goes to Pesantren, Kirab Pemilu, *Forum Group Discussion* (FGD), Pembuatan Video Senam Kreasi Jingle Pemilu 2024 dan Pemutaran Film “Kejarlah Janji”. KPU Baubau juga mengoptimalkan berbagai media massa berupa media cetak dan elektronik (berita *online*) seperti spanduk, brosur, pamflet, poster dan media sosial diberbagai *platform* seperti *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* yang bertujuan untuk memperluas penyebaran informasi terkait kepemiluan dengan menjunjung tinggi keterbukaan dan transparansi informasi sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat. Simpulan, kurangnya SDM dalam mengelola media sosial dan keterbatasan dalam memahami teknologi dan informasi mengakibatkan kurangnya update informasi terbaru terkait kepemiluan di *platform Youtube* dan *Website* KPU Baubau.

**Katakunci:** Komunikasi, Peranan KPU Kota Baubau, Pemilu Serentak Tahun 2024.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the performance of the Baubau City General Election Commission (KPU) in carrying out its duties and authority by Law Number 7 of 2017 and KPU Regulation Number 9 of 2022. The method used in this research is descriptive qualitative, supported by Lasswell's theory and Robert K. Merton's role theory. The research results show that the Baubau KPU has exceeded the national target in holding the 2024 Simultaneous Elections with a participation rate of 80.36%. In implementing voter outreach and education, the Baubau KPU ensures that communication runs clearly and effectively. The Baubau KPU carries out its role using various socialization methods such as face-to-face meetings in 43 sub-districts in collaboration with the Ad Hoc Agency and involving multiple*

*parties such as the Regional Government, KesbangPol, Political Party Community Groups, NGOs, and Educational Institutions. Various superior programs run by KPU Baubau include seminars, workshops, discussions, and simulations that raise exciting topics related to elections held in multiple places, including KPU Goes to School, KPU Goes to Campus, KPU Goes to Islamic Boarding School, Election Carnival, Group Forum Discussion (FGD), Making a Video of 2024 Election Jingle Creation Exercises and Screening of the Film "Kejarlah Janji." The Baubau KPU also optimizes various mass media in the form of print and electronic media (online news) such as banners, brochures, pamphlets, posters, and social media on multiple platforms such as Instagram, Facebook, YouTube, and websites which aim to expand the dissemination of election-related information by upholding openness. And transparency of information to build public trust. In conclusion, the lack of human resources in managing social media and limitations in understanding technology and information has resulted in a need for updated information regarding elections on the YouTube platform and the Baubau KPU website.*

*Keywords: Communication, Role of the Baubau City KPU, Simultaneous Elections in 2024.*

## **PENDAHULUAN**

Perhelatan demokrasi, yaitu pemilihan umum yang dijadwalkan pada 14 Februari 2024, merupakan kesempatan bagi rakyat Indonesia untuk memilih para pemimpin Negara, baik Presiden dan Wakil Presiden, serta DPR RI, DPD, DPR Provinsi, dan DPR Kabupaten/Kota. Dalam negara demokratis, rakyat memegang kekuasaan tertinggi dalam menentukan pemimpin Negara melalui pemilihan umum dan mempunyai hak untuk berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam proses politik.

Di Indonesia, pemilu merupakan wahana bagi rakyat untuk menegaskan kedaulatannya atas negara dan pemerintahan serta merupakan representasi demokrasi yang sesungguhnya. Fondasi pemilu adalah Pancasila dan UUD 1945. Pemilu diselenggarakan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (Irma & Fajriyah 2021).

KPU merupakan lembaga yang berwenang menyelenggarakan, mempersiapkan, dan mengumumkan hasil pemilu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 yang mengatur tentang Pemilihan Umum. KPU adalah organisasi independen yang memiliki wewenang dan kewajiban untuk menyelenggarakan pemilu sesuai dengan hukum berdasarkan kerangka konstitusi Indonesia (Biroroh & Muwahid 2021).

Namun tanggung jawab KPU tidak hanya sebatas pelaksanaan tahapan ataupun pengadaan bilik-bilik suara di setiap wilayah saja, tetapi juga memiliki tugas meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu yang diselenggarakannya guna mencapai keberhasilan pemilu.

Hal mendasar yang menentukan indikator keberhasilan pemilu adalah keterlibatan masyarakat, dimana tingkat partisipasi politik yang tinggi tentulah akan menghasilkan pemimpin yang memiliki kredibilitas tinggi. Karena keputusan politik akan mempengaruhi kehidupan dan masa depan negara selama lima tahun ke depan maka masyarakat berhak ikut terlibat berpartisipasi politik.

Negara demokratis ditunjukkan dengan keterlibatan politik masyarakat, dimana masyarakat berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum. Dalam hal ini, warga negara mempunyai hak suara yang besar dalam memilih wakil-wakil negara yang kemudian akan mengendalikan pemerintah dan kebijakan-kebijakannya (Arniti 2020).

Bahwa setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memilih pemimpinnya, serta kemampuan memilih menurut hati nuraninya dan terbebas dari intervensi manapun. Berdasarkan tingkat partisipasi pemilih pada pemilihan Presiden tahun 2014 mencapai 57,2% dengan tingkat golput mencapai 42,8% sedangkan pada pemilihan Legislatif tahun 2014 tingkat partisipasi pemilih mencapai 64,69% dengan tingkat golput mencapai 35,31%, dan pada tahun 2019 tingkat partisipasi pemilih pada pemilihan umum mencapai 73,87% dengan tingkat golput mencapai 26,13%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dari tiga pemilihan umum terakhir tingkat partisipasi pemilih di kota Baubau di akumulasikan mencapai 70%. Namun dari jumlah tersebut, masih terdapat 30% pemilih yang tidak berpartisipasi untuk menggunakan hak pilihnya. Hal ini perlu menjadi perhatian penting bagi KPU sebagai lembaga penyelenggara pemilu, mengingat jumlah 30% ini hampir sepertiga dari jumlah pemilih.

Oleh karena itu, sebagai penyelenggara pemilu KPU memiliki wewenang dan tugas dalam meningkatkan partisipasi pemilih masyarakat. KPU melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi terkait pemilu dengan merancang program-program yang berorientasi pada peningkatan partisipasi masyarakat dengan tujuan membangun kesadaran masyarakat untuk terlibat aktif menggunakan hak pilihnya dalam penyelenggaraan pemilu.

Sosialisasi dan pendidikan pemilih merupakan bagian dari komunikasi politik. Implementasi politik akan terdampak jika komunikasi tidak dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih tidak hanya sekedar penyampaian pesan dan informasi tetapi harus dilakukan secara jelas dan mencakup aspek persuasif agar masyarakat dapat menerima pengertian dan terbuka terhadap anjuran, rayuan, perintah, dan sebagainya.

Efektivitas dalam penyampaian pesan dan informasi dapat diukur dari meningkatnya jumlah khalayak yang menyetujui isi pesan. Dalam kontestasi politik, masyarakat diharapkan bersedia memberikan hak suaranya dalam pemilihan umum.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih KPU dituntut lebih maksimal mengingat jumlah pemilih Kota Baubau hadir dari berbagai jenis kelompok pemilih. Selain itu, pemilu serentak merupakan hal baru di Indonesia sehingga masyarakat membutuhkan peranan KPU dalam penyampaian pesan dan informasi terkait kepemiluan yang disampaikan secara jelas serta efektif sehingga masyarakat tidak kebingungan dalam mengambil sikap di bilik suara, khususnya bagi pemilih pemula dan pemilih lansia. Berdasarkan kelompok usia, jumlah pemilih pemilu tahun 2024 di Kota Baubau pada kelompok pemilih Generasi Milenial dengan rentang umur (27-42 tahun) mendominasi jumlah pemilih sebanyak 38.367 pemilih, kelompok pemilih Generasi Z dengan rentang umur (17-26 tahun) sebanyak 30.579 pemilih, kelompok pemilih Generasi X dengan rentang umur (43-58 tahun) sebanyak 26.515 pemilih, kelompok pemilih Baby Boomer dengan rentang umur (59-77 tahun) sebanyak 11.515 pemilih dan kelompok pemilih Pre-Boomer dengan rentang umur ( $\geq 78$  tahun) sebanyak 1.459 pemilih dengan jumlah keseluruhan pemilih berdasarkan daftar pemilih tetap (DPT) yang ditetapkan KPU Kota Baubau sebanyak 108.435 pemilih.

Hal ini menunjukkan besarnya jumlah penduduk Kota Baubau yang memiliki hak pilih. Dengan demikian KPU memegang peranan penting untuk membangun kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dan terlibat aktif dalam proses penyelenggaraan pemilu melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih dengan memperhatikan setiap elemen dan dampak dari kegiatan yang dijalankan kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian pertama oleh Sa'ban et al., (2020) yang berfokus untuk melihat bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat di Kota Baubau menunjukkan bahwa Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kota Baubau dan partai politik dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat dengan komunikasi politik menggunakan media massa untuk menciptakan masyarakat mengikuti perkembangan proses Pemilu, dan kampanye oleh partai politik yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang atau organisasi politik dalam waktu tertentu untuk memperoleh dukungan politik dari rakyat. Penelitian kedua oleh Margareth (2017) yang berfokus untuk mengetahui peranan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat yang rendah pada pilkada serentak tahun 2018 dan faktor – faktor apa saja yang menghambat partisipasi politik masyarakat menunjukkan bahwa peranan KPU dalam penyelenggaraan Pilkada sudah berjalan dengan baik namun pada pelaksanaan pemilihan dikarenakan kondisi geografis, kesibukan pribadi, kekurangan pemahaman politik dan kandidat calon yang kurang bersosialisasi terhadap masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut KPU dapat lebih banyak mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat terutama di daerah yang terpencil dan edukasi kepada kandidat calon tentang pentingnya kampanye terhadap masyarakat. Penelitian ketiga oleh Proborini & Nurhidayati (2022) yang berfokus untuk melakukan analisis tentang bagaimana KPU Kota Semarang melakukan komunikasi serta menjalankan perannya dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada gelaran Pilwalkot 2020 menunjukkan bahwa KPU Kota Semarang telah melakukan komunikasi dan menjalankan perannya dengan baik dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih, sehingga partisipasi pemilih meningkat pada Pilwalkot 2020 meskipun dilaksanakan di tengah fenomena calon tunggal dan pandemi COVID-19. Dengan demikian penelitian ini penting untuk melihat bagaimana bentuk komunikasi dan peranan KPU Kota Baubau dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang didukung oleh teori Lasswell dan teori peran Robert K. Merton untuk menjelaskan komunikasi dan peran KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu Serentak 2024 di Kota Baubau. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat, yang secara metodis mendokumentasikan peristiwa, gejala, dan subjek penelitian. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengungkap dan menggambarkan fakta, situasi, kejadian, dan faktor apa adanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Komunikasi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih**

Lembaga negara yang dikenal sebagai Komisi Pemilihan Umum (KPU) bertanggung jawab menyelenggarakan pemilihan umum yang mandiri, tetap, dan nasional di Indonesia. Pemilihan Umum Serentak tahun 2024, merupakan sarana kedaulatan rakyat untuk memilih pemimpin Negara yang berkualitas, amanah, jujur, adil serta bertanggungjawab dan merupakan hasil dari pilihan rakyat. Kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih dalam Pemilu Serentak 2024 merupakan hal penting yang harus dijalankan guna mendorong partisipasi pemilih sesuai dengan dasar penyelenggaraan pemilu yakni Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang tugas KPU dalam penyelenggaraan pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Kabupaten/Kota yang berpedoman pada Peraturan KPU Nomor 9 tahun 2022 tentang pelaksanaan tugas berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan

Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.

Dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih, KPU Baubau menempuh berbagai metode sosialisasi. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat dalam memahami nilai demokrasi sehingga mampu menentukan pilihannya sendiri tanpa harus mendapat intervensi dari orang-orang di sekitarnya.

Namun pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan KPU Baubau tidak langsung begitu saja tanpa persiapan mengingat pemilu serentak merupakan hal baru bagi masyarakat sehingga kompleksitas dan pemahaman masyarakat terhadap kepemiluan masih sangat minim terkait sistem pemilihan dan aturan pemilu yang masih sulit untuk dipahami oleh masyarakat. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi KPU Baubau untuk berupaya secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan utamanya dalam penyampaian pesan dan informasi agar mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. Jika dikaitkan dengan teori komunikasi oleh Harlod D. Lasswell sebagai berikut :

### **Komunikator**

Komunikasi tidak hanya berjalan secara verbal tetapi juga sejalan praktik perbuatan dalam berkomunikasi. Komunikator memiliki peran penting dalam mewujudkan komunikasi yang efektif diantaranya harus memenuhi syarat sebagai seorang komunikator yaitu daya tarik, kredibilitas dan kekuatan sehingga mampu merubah sikap dan perilaku komunikan. KPU Baubau sangat menjunjung tinggi peran komunikatornya dalam mencapai komunikasi yang efektif. Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat Bapak Syamsuddin, S.Sos memiliki daya tarik yang mampu menyesuaikan diri dengan komunikan. Seperti halnya, pada saat beliau menyampaikan pesan dalam sosialisasi kepada segmen generasi muda dengan penyampaian pesan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak monoton serta menggunakan selingan selingan humor agar pendengar tidak jenuh sehingga penyampaian pesan dan informasi mudah dipahami oleh generasi muda.

Kepercayaan komunikan terhadap komunikator juga merupakan syarat yang harus dicapai. Keyakinan ini biasanya dikaitkan dengan latar belakang profesional atau keahlian komunikator. Selain menjadi Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat Bapak Syamsuddin, S.Sos dahulunya beliau juga tergabung menjadi badan Ad Hoc ditingkat kelurahan dan tergabung dalam LSM sehingga telah memiliki pengalaman terkait kepemiluan dan mampu membawa situasi kepercayaan masyarakat. Adapun kepercayaan lainnya juga terbangun dari penyampaian informasi yang sesuai dengan regulasi (Oktavia & Rasyid, 2020).

### **Pesan**

Setiap pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan memiliki maksud dan tujuan tertentu. Pesan yang disampaikan dapat berupa simbol yang disusun dan diterima oleh komunikan dalam serangkaian makna. Dalam pengelolaan dan penyusunan pesan harus memperhatikan sifat pesan yang mengandung unsur persuasif sehingga pesan dapat berjalan efektif dan dapat diterima oleh masyarakat.

Pesan yang disampaikan oleh KPU Baubau tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Pesan yang disampaikan melewati serangkaian proses oleh Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat. Kepala divisi akan merevisi setiap pesan yang akan dimuat di media sosial dan memperhatikan setiap informasi yang disampaikan pada pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih secara langsung kepada masyarakat. Pesan yang dibuat harus mengandung unsur ajakan dan mempunyai pengaruh yang sama besar kepada wawasan, sikap dan perilaku sasaran. Pesan media sosial dikemas dengan karakteristik dan keunikan tersendiri. KPU Baubau sangat memperhatikan detail

setiap postingan. Mulai dari warna, desain gambar, dan penyusunan kalimat agar menarik di mata sasaran, dan menggunakan bahasa-bahasa sederhana dan mudah dipahami.

### **Media**

Dalam hal media sebagai alat penyebaran informasi, selain dilakukan secara langsung, KPU Baubau juga mengoptimalkan berbagai media massa berupa media cetak dan elektronik (berita *online*) seperti poster, spanduk, brosur, pamflet dan media sosial diberbagai *platform* seperti *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Webside* serta media kreatif berupa film “Kejarlah Janji” yang bertujuan untuk memperluas penyebaran informasi terkait Pemilu Serentak 2024 dengan menjunjung tinggi keterbukaan dan transparansi informasi sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat.

### **Komunikasikan**

Dalam menjalankan sosialisasi dan pendidikan pemilih, KPU Baubau memperhatikan beberapa segmen masyarakat dengan terlibat langsung dalam kegiatan sosialisasi di 43 kecamatan dan menetapkan komunikasikan. Sasaran pelaksanaan sosialisasi adalah seluruh masyarakat dengan menjangkau kelompok dominan diantaranya pemilih pemula, pemilih perempuan, pemilih penyandang disabilitas, kaum marjinal, kelompok adat dan warganet/netizen. KPU Baubau juga mendalami karakteristik komunikasikan dan melakukan penyesuaian sehingga penyampaian pesan dan informasi dapat tersampaikan secara jelas dan efektif.

### **Efek**

Efek yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dijalankan oleh KPU Baubau adalah peningkatan partisipasi masyarakat yang menggunakan hak pilihnya pada Pemilu tahun 2024 dan mampu mencapai target nasional.

### **Peran Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih**

Adapun jika dikaitkan dengan teori Peran oleh Robert K. Merton, KPU Baubau memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi pemilih dalam penyelenggaraan pemilu melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berdasar pada Perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.

KPU Baubau menjalankan tugas dalam meningkatkan partisipasi pemilih sesuai dengan dasar penyelenggaraan pemilu yakni Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang tugas KPU dalam penyelenggaraan pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Kabupaten/Kota yang berpedoman pada Peraturan KPU Nomor 9 tahun 2022 tentang pelaksanaan tugas berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.

Pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih dilakukan sejak ditetapkannya jadwal dan tahapan pemilu tahun 2024 yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan masif menggunakan berbagai metode sosialisasi diantaranya secara tatap muka dengan menyentuh 43 kecamatan di Kota Baubau bekerjasama dengan Badan Ad Hoc yang terdiri dari PPK dan PPS se-Kota Baubau. Sasaran pelaksanaan sosialisasi adalah seluruh masyarakat dengan menjangkau kelompok dominan diantaranya pemilih pemula, pemilih perempuan, pemilih penyandang disabilitas, kaum marjinal, kelompok adat dan warganet/netizen.

Sosialisasi dan pendidikan pemilih merupakan sarana penyebaran pesan dan informasi yang paling efektif dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Dalam pelaksanaannya KPU

Baubau melibatkan berbagai pihak diantaranya Pemerintah Daerah, KesbangPol, Partai Politik, Kelompok Masyarakat, LSM dan Lembaga Pendidikan guna menunjang kelancaran kegiatan dan memperluas jangkauan pesan dan informasi.

Berbagai program unggulan dijalankan KPU Baubau dalam meningkatkan partisipasi pemilih meliputi seminar, *workshop*, diskusi simulasi dan pelatihan yang mengangkat topik-topik menarik berkaitan dengan pemilu yang dilakukan di berbagai tempat diantaranya KPU *Goes to School*, KPU *Goes to Campus*, KPU *Goes to Pesantren*. Dalam kegiatan ini, KPU Baubau juga memberikan kuesioner yang dilakukan sebelum pemberian materi sosialisasi (*Pre-test*) dan setelah pemberian materi sosialisasi (*Post-test*). Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman generasi muda terkait kepemiluan dan mentrasfer pengetahuan yang lebih baik tentang demokrasi dan pentingnya partisipasi dalam proses pemilihan.

Selanjutnya KPU Baubau melaksanakan kegiatan Kirab Pemilu dengan menjangkau 12 titik pusat keramaian dan daerah pinggiran di Kota Baubau. Sosialisasi ini dilakukan dengan menghadirkan boneka maskot pemilu yaitu Sulu dan Sura serta pemutaran Lagu Jingle Pemilu. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih, KPU Baubau memberikan materi berupa jadwal dan waktu pelaksanaan pemilu dan kewajiban masyarakat untuk melakukan cek DPT *Online* yang dikemas dalam bentuk kuis dan pemberian hadiah sehingga dapat menarik perhatian masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, KPU mengupayakan untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam penyampaian pesan dan informasi dengan memperhatikan kondisi dan karakteristik sasaran. Informasi yang disampaikan yakni jadwal dan tempat pemilihan, tata cara memilih, warna surat suara serta hak dan kewajiban memilih yang disampaikan secara jelas dan transparan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas agar mudah dipahami oleh sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses demokrasi.

KPU Baubau juga melaksanakan kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) bersama masyarakat dan pihak terkait dengan maksud membuka ruang untuk menerima masukan dan tanggapan terkait penyelenggaraan Pemilu Serentak 2024 dalam hal menemukan kebijakan yang tepat.

KPU Baubau menjunjung tinggi keterbukaan dan transparansi informasi yang disampaikan secara jelas dan mudah dipahami menggunakan prinsip keadilan, kesetaraan, kebersamaan dan partisipasi masyarakat dengan tujuan untuk memastikan bahwa pesan dan informasi terkait pemilihan tersampaikan secara jelas dan efektif sehingga masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses demokrasi. KPU Baubau berkomitmen bahwa segala informasi mengenai persiapan pemilihan, sosialisasi dan pendidikan pemilih serta hasil perhitungan suara harus dapat diakses oleh masyarakat umum sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan keabsahan hasil pemilihan serta menyakinkan masyarakat bahwa hak pilih dan suara sangatlah dihormati karena merupakan bagian dari perwujudan kehendak rakyat.

Namun pelaksanaan sosialisasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka dan mobilisasi sosial saja, KPU Baubau juga mengoptimalkan berbagai media massa berupa media cetak dan elektronik (berita *online*) seperti poster, spanduk, brosur, pamflet dan media sosial diberbagai *platform* seperti *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* yang bertujuan untuk memperluas penyebaran informasi terkait Pemilu Serentak 2024 dengan menjunjung tinggi keterbukaan dan transparansi informasi sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat. Namun pada *platform Youtube* dan *Website*, KPU Baubau masih kurang mengupdate informasi terbaru terkait kepemiluan sehingga masyarakat masih sulit menjangkau informasi. Hal ini terjadi karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola media sosial dan keterbatasan dalam memahami teknologi dan informasi. Namun demikian, KPU Baubau

juga melaksanakan program inovasi memanfaatkan media kreatif berupa pemutaran film “Kejarlah Janji” yang berkolaborasi dengan Lembaga Pendidikan. Film ini banyak mengandung pesan dan informasi terkait pemilu yang dapat membangun kesadaran serta memotivasi generasi muda. KPU Baubau juga melaksanakan program kreasi di bidang keolahragaan yakni memperkenalkan video “Senam Kreasi Jingle Pemilu 2024”.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan suara KPU Baubau berhasil melampaui target nasional dengan tingkat partisipasi pemilih dalam Pemilu Serentak tahun 2024 sebesar 80,36% dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel. 2  
Partisipasi Pemilu 2024

No.	Pengguna Hak Pilih	PPWP	DPR	DPD	DPR PROV	DPRD KOTA
1.	Jumlah Pengguna Hak Pilih DPT	85,475	85,535	85,535	85,550	85,551
2.	Jumlah Pengguna Hak Pilih DPTb	1,519	1,298	1,298	1,223	1,264
3.	Jumlah Pengguna Hak Pilih DPK	1,472	1,471	1,471	1,471	1,471
4.	Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1+B.2+B.3)	88,466	88,304	88,304	88,244	88,286
5.	Tingkat Partisipan Pemilih	80,49	80,35	80,35	80,29	80,33
<b>JUMLAH PRESENTASE PEMILIH</b>						<b>80,36</b>

Sumber : KPU Kota Baubau 2024

KPU Baubau telah berhasil menjalankan tugas dan wewenangnya sebagai penyelenggara pemilu sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu Serentak tahun 2024 melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih dengan tatanan baru kepada berbagai kalangan masyarakat dengan memastikan pesan dan informasi disampaikan secara jelas dan efektif melalui beragam metode sosialisasi dan juga mengoptimalkan penggunaan media sehingga pesan dan informasi tersampaikan secara luas kepada masyarakat. Segala informasi terkait dengan tahapan pemilu disampaikan secara terbuka melalui media sosial KPU Kota Baubau. Berdasarkan pantauan melalui instagram pada akun @kpubaubau informasi disampaikan dengan tampilan yang sangat menarik dan lengkap. Ketersediaan media berbasis internet tidak hanya memudahkan akses informasi bagi pihak yang membutuhkan, namun juga memudahkan penyedia informasi dalam menyediakannya secara jelas dan efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Komisi Pemilihan Umum Kota Baubau telah berhasil menjalankan tugas dan wewenang yang diamanatkan sesuai dengan dasar penyelenggaraan pemilu yakni Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang tugas KPU dalam penyelenggaraan pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Kabupaten/Kota yang berpedoman pada Peraturan KPU Nomor 9 tahun 2022 tentang pelaksanaan tugas berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.

KPU Baubau berhasil melampaui target nasional dalam penyelenggaraan Pemilu Serentak 2024 dengan tingkat partisipasi pemilih sebesar 80,36%. Dalam pelaksanaan

sosialisasi dan pendidikan pemilih, KPU Baubau memastikan komunikasi berjalan secara jelas dan efektif. KPU Baubau sangat memperhatikan peranan komunikatornya diantaranya memiliki daya tarik serta mampu menyesuaikan diri dengan berbagai segmen masyarakat menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak monoton. Selain itu juga, pengalaman serta pengetahuan terkait kepemiluan merupakan hal yang penting untuk membangun kepercayaan masyarakat. KPU Baubau memastikan setiap pesan dan informasi yang disampaikan mengandung unsur ajakan dan mempunyai pengaruh yang sama besar kepada wawasan, sikap dan perilaku masyarakat dengan menggunakan berbagai media sebagai alat penyebaran pesan dan informasi dengan menjangkau komunikan yang merupakan kelompok dominan diantaranya pemilih pemula, pemilih perempuan, pemilih penyandang disabilitas, kaum marjinal, kelompok adat dan warganet/netizen.

Pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih dilakukan sejak ditetapkannya jadwal dan tahapan pemilu tahun 2024 yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan masif menggunakan berbagai metode sosialisasi diantaranya secara tatap muka dengan menyentuh 43 kecamatan di Kota Baubau bekerjasama dengan Badan Ad Hoc yang terdiri dari PPK dan PPS se-Kota Baubau. KPU Baubau juga melibatkan berbagai pihak diantaranya Pemerintah Daerah, KesbangPol, Partai Politik, Kelompok Masyarakat, LSM dan Lembaga Pendidikan guna menunjang kelancaran kegiatan dan memperluas jangkauan pesan dan informasi.

Berbagai program unggulan yang dilaksanakan KPU Baubau dalam meningkatkan partisipasi pemilih meliputi seminar, *workshop*, diskusi dan simulasi yang mengangkat topik-topik menarik berkaitan dengan pemilu yang dilakukan di berbagai tempat diantaranya KPU Goes to School, KPU Goes to Campus, KPU Goes to Pesantren, Kirab Pemilu, *Forum Group Discussion* (FGD), Pembuatan Video Senam Kreasi Jingle Pemilu 2024 dan Pemutaran Film “Kejarlah Janji”. KPU Baubau juga mengoptimalkan berbagai media massa berupa media cetak dan elektronik (berita *online*) seperti spanduk, brosur, pamflet, poster dan media sosial diberbagai *platform* seperti *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website* yang bertujuan untuk memperluas penyebaran informasi terkait Pemilu Serentak 2024 dengan menjunjung tinggi keterbukaan dan transparansi informasi sehingga dapat membangun kepercayaan masyarakat. Namun penyebaran informasi melalui *platform Youtube* dan *Website*, KPU Baubau masih kurang dalam mengupdate informasi terbaru terkait kepemiluan sehingga masyarakat masih sulit menjangkau informasi. Hal ini terjadi karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola media sosial dan keterbatasan dalam memahami teknologi dan informasi.

## SARAN

Bagi KPU Baubau diharapkan melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan agar dapat mengukur tingkat efektivitas, mencatat perubahan perilaku pemilih, serta melakukan analisa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan sebagai upaya KPU Baubau dalam meningkatkan partisipasi pemilih di masa yang akan datang.

Diharapkan KPU Baubau lebih memaksimalkan penyebaran informasi dengan mengupdate informasi terbaru secara merata di berbagai *platform* khususnya *Youtube* dan *Website* resmi KPU Baubau agar memudahkan masyarakat dalam mencari informasi dan memperoleh data akurat.

Bagi peneliti selanjutnya, apabila hasil penelitian kurang lengkap, maka penulis mengharapkan adanya perbaikan dan kelengkapan bagi peneliti selanjutnya.

#### DAFTARPUSTAKA

- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Legislatif di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329-348. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- Biroroh, T., & Muwahid, M. (2021). Optimalisasi Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Mewujudkan Pemilu yang Demokratis di Indonesia. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/3121>
- Irma, I., & Fajriyah, N. (2021). Rendahnya Partisipasi Politik Pemula pada Pemilihan Umum. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 1(1), 110-114. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMKB/article/view/13780>
- Margareth, H. (2017). *Peranan Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Deli Serdang*
- Oktavia, F., & Rasyid, A. (2020). Strategi Komunikasi Komunitas Sahabat Hijrah dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Kepada Pemuda di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, 7(2). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/28161>
- Proborini, A., & Nurhidayati, N. (2022). Komunikasi dan Peranan KPU Kota Semarang dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Serentak 2020. *Reformasi Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 12(1). <https://doi.org/10.33366/rfr.v12i1.2838>
- Sa'ban, L. M. A., Wijaya, A. A. M., & Doli, L. (2020). Meningkatkan Partisipasi Pemilih Melalui Komunikasi Politik. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(2). <https://doi.org/10.33366/jisip.v9i2.2227>